

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi gugatan mandiri di Pengadilan Agama Barabai nyatanya belum efektif dikarenakan beberapa faktor dan kendala sebagai berikut:

1. Efektivitas aplikasi gugatan mandiri ini masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja dan penerimaan masyarakat disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu pertama faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya aksesibilitas yang terdapat dalam aplikasi gugatan mandiri sehingga mempengaruhi kinerja dari aplikasi gugatan mandiri itu sendiri yang bertujuan untuk mempermudah tetapi ternyata dapat mempengaruhi efisiensi waktu yang memakan cukup banyak waktu. Kedua, faktor masyarakat, kurangnya pemahaman yang dimiliki masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan karena kebanyakan masyarakat yang berperkara adalah lulusan tingkatan SD hingga SMA yang sulit memahami teknologi masa kini.
2. Kendala yang mempengaruhi penggunaan aplikasi gugatan mandiri di Pengadilan Agama Barabai adalah disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, yaitu aplikasi gugatan mandiri yang kurang optimal, aksesibilitas aplikasi gugatan mandiri yang belum lengkap belum bisa

diakses seperti item perkara dispensasi nikah dan istbat nikah, sulitnya perbaikan pada surat gugatan yang telah dicetak, jaringan internet yang kurang memadai, SDM yang kurang memahami dalam menggunakan aplikasi gugatan mandiri dikarenakan pendidikan SDM yang relatif rendah, serta kurangnya sosialisasi secara intensif dan khusus dari Pengadilan Agama Barabai kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi gugatan mandiri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulan, maka adapun rekomendasi dari penulis berupa saran sebagai berikut:

1. Karena kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang aplikasi gugatan mandiri, maka perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan khusus terkait penggunaan aplikasi gugatan mandiri kepada masyarakat, serta peningkatan literasi teknologi melalui pelatihan dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat.
2. Peningkatan fungsionalitas aplikasi gugatan mandiri untuk memungkinkan perbaikan langsung pada dokumen yang telah dibuat tanpa perlu konversi, serta mempertimbangkan solusi layanan bagi masyarakat dengan akses terbatas terhadap teknologi.